



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Peran Media Sosial Youtube dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika bagi Siswa

Heru Arian¹, Cahyo Hasanudin²

¹Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

heruarian29@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id²

Abstrak – Di abad 21 ini kemajuan teknologi sangat pesat salah satunya di bidang Pendidikan. Untuk meningkatkan pemahaman siswa perlu adanya penunjang media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya youtube bagi siswa dalam belajar matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (*library research*) yang merupakan penelitian yang diperoleh dari artikel hasil penelitian yang sudah dipublikasi dalam jurnal nasional. Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang 4 peran youtube. Simpulan penelitian ini bahwa siswa dan pendidik diharapkan mampu memanfaatkan youtube dengan baik.

Kata kunci – Matematika, Media sosial, Youtube

Abstract – In the 21st century, technological progress is very rapid, one of which is in the field of education. To increase students' understanding, it is necessary to have learning support media. The purpose of this research is to find out how influential YouTube is for students in learning mathematics. The method used in this research is the library research method which is research obtained from research articles that have been published in national journals. The results of this study are to explain the 4 roles of YouTube. The conclusion of this research is that students and educators are expected to be able to use YouTube well.

Keywords – Math, Media social, Youtube

PENDAHULUAN

Perkembangan matematika terus meningkat seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu manusia di dorong untuk lebih kreatif dalam menerapkan dan mengembangkan matematika sebagai ilmu dasar (Kesumawati, 2008). Selain itu, Maula, dkk. (2018) juga menyampaikan bahwa matematika adalah salah satu pelajaran yang memberi pengaruh positif dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Simanjuntak, dkk. (2021) bahwa matematika memiliki peran penting dalam perkembangan dunia.

Dewasa ini dunia berkembang dengan begitu pesat di berbagai bidang salah satunya yaitu di bidang pendidikan dan teknologi. Proses pendidikan menjadi lebih maju seiring berkembangnya teknologi (Mulyani & Haliza, 2021). Selain itu, Habibah (2017) juga menyampaikan bahwa perkembangan iptek berdampak besar pada kehidupan manusia. Permasalahan yang masih dialami oleh jenjang pendidikan dasar hingga tinggi yaitu masalah kualitas tertentu saja, hal ini bisa diselesaikan dengan pendekatan teknologi Pendidikan (Jamun, 2018). Namun ada beberapa siswa mengalami kesulitan belajar khususnya matematika, sehingga berdampak pada hasil belajar matematika dan pelajaran lain yang berhubungan dengan matematika (Sari, dkk., 2020). Oleh karena itu di era sekarang perlu adanya teknologi untuk menunjang dan membantu siswa dalam belajar.

Di abad 21 ini kemajuan teknologi sangat pesat salah satunya di bidang Pendidikan. Melalui kemajuan itu pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik (Ardiansyah & Nugraha, 2022). Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial adalah sarana media online yang mempermudah pengguna untuk berbagi, berpartisipasi, dan berjejaring sosial (Kamhar & Lestari, 2019). Selain itu, Anisa (2022) juga menyampaikan bahwa salah satu alternatif yang bisa digunakan pada pembelajaran online yaitu media sosial karena mudah diakses oleh setiap individu.

Pengguna media sosial di era sekarang sangat banyak. Hal itu disebabkan oleh jenis media sosial yang beragam. Menurut hasil riset oleh *'We Are Social'* saat ini media sosial yang diminati orang Indonesia diantaranya yaitu Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Media sosial youtube adalah yang paling disukai. Mujianto (2019) juga menyampaikan bahwa dalam konteks pembelajaran, salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media ajar yaitu Youtube.

Maka untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar matematika penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui seberapa berpengaruhnya peran media sosial youtube bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*). Penelitian metode pustaka adalah teknik yang rangkain kegiatannya berkenaan dengan pengumpulan data pustaka (Tahmidan & Krismanto, 2020), yang bersumber dari internet maupun buku (Dalimunthe, 2016) untuk menjawab rumusan masalah yang akan dipecahkan (Tahmidan & Krismanto, 2019).

Data penelitian ini berupa data sekunder yang berkaitan dengan topik pembahasan seperti pembelajaran matematika bagi siswa dan media sosial. Data bersumber dari artikel hasil penelitian yang sudah dipublikasi dalam jurnal nasional terkait dengan judul yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, dan catat. Teknik simak bebas libat cakap dilakukan dengan menyimak secara bebas artikel dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian, setelah menemukan kata kunci pada teknik ini, maka dilanjut dengan melakukan teknik catat, peneliti mencatat hal - hal penting kemudian digabungkan dengan pendapat peneliti untuk menemukan satu kesatuan ide atau konsep.

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan metode agih atau metode distribusional dengan langkah 1) mengklasifikasi, 2) memandangkan makna, 3) menganalisis kalimat, dan 4) membuat simpulan.

Teknik validasi data dengan menggunakan triangulasi sumber. Peneliti mencocokkan ide - ide yang dikembangkan dengan sumber referensi dari jurnal dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa peran media sosial youtube antara lain sebagai berikut.

1. Sarana untuk berkreasi

Saat ini youtube telah dilengkapi dengan fitur yang lebih menarik, para pengguna youtube dapat memanfaatkan fitur tersebut untuk berkreasi. Semakin menarik video yang dibuat tentu akan semakin banyak penontonnya. Maka saat ini banyak konten kreator berlomba lomba agar videonya bisa dilihat oleh banyak orang dan tentunya berharap bisa trending di youtube.

2. Salah satu tempat menghasilkan uang

Tidak bisa dipungkiri bahwa youtube adalah salah satu aplikasi yang bisa menghasilkan uang bagi konten kreator. Namun hal tersebut bisa terjadi jika jumlah subscriber dan viewer sudah memenuhi standar yang telah ditentukan oleh pihak youtube.

3. Tempat untuk mempromosikan produk

Sering kita jumpai ketika menonton video di youtube muncul iklan, hal tersebut adalah salah satu cara untuk mempromosikan produk kita melalui iklan di youtube. Jika kita tidak menginginkan cara tersebut, kita bisa melakukan endorse

kepada konten kreator yang memiliki banyak subscriber untuk mempromosikan produk kita.

4. Sarana untuk belajar

Sekarang belajar bisa dimana saja, tidak harus di sekolah. Kita bisa memanfaatkan youtube sebagai tempat untuk belajar. Kita tinggal cari saja materi yang ingin kita pelajari dan akan muncul video - video pembelajaran yang kita inginkan.

Media pembelajaran memiliki peran sebagai penunjang dan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar agar berjalan lancar (Arham, 2020). Maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah youtube. Oleh karena itu pengajar maupun peserta didik harus mampu memanfaatkan youtube dengan baik.

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang peran media sosial youtube dalam meningkatkan pemahaman matematika bagi siswa. Peran media sosial youtube antara lain: 1) Sarana untuk berkreasi, 2) Salah satu tempat menghasilkan uang, 3) Tempat untuk mempromosikan produk, 4) Sarana untuk belajar. Peran-peran tersebut diharapkan bisa dimanfaatkan dengan baik, terutama bagi pelajar untuk meningkatkan pemahamannya tentang materi yang belum dikuasai.

REFERENSI

- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(1), 13-21. <https://doi.org/10.33369/jpmr.v7i1.20966>.
- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13. Retrieved from https://www.academia.edu/download/63960854/Artikel_Mutmmainnah_Arham20200719-31533-e13121.pdf.
- Ardiansyah, M. A. M., & Nugraha, M. L. (2022, January). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 6, No. 1). <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5828>.
- Habibah, S. (2017). Implikasi Filsafat Ilmu terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 4(1), 166-180. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v4i1.693>.

- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>
- Kesumawati, N. (2008). Pemahaman konsep matematik dalam pembelajaran matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(3), 231-234.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159. <http://dx.doi.org/10.10358/jk.v5i1.588>.
- Mulyani, F., & Haliza2, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101-109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.83>.
- Maula, I., Pambudi, A. S., & Rohmah, Z. (2018). Perkembangan Matematika dalam Sejarah Peradaban Islam. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 1, 115-119. Retrieved from <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/19>.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>.
- Simanjuntak, J., Simangunsong, M. I., Tiofanny, S., & Naibaho, T. (2021). Perkembangan Matematika Dan Pendidikan Matematika Di Indonesia Berdasarkan Filosofi. *SERPEN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 32-39. Retrieved from <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/download/512/222>.
- Sari, D. P., Isnurani, I., Rahmat, U., & Aditama, R. (2020). Penerapan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari di SMAN 6 Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 2(2), 134-140. <http://dx.doi.org/10.35671/jpmm.v2i2.1136>.
- Yuniani, A., Ardianty, D. I., & Rahmadani, W. A. (2019). Era Revolusi Industri 4.0: Peran Media Sosial dalam Proses Pembelajaran Fisika di SMA. *Gravitasi: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 2(01), 18-24. <https://mail.ejurnalunsam.id/index.php/JPFS/article/view/1727>.